

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil tes kemampuan komunikasi matematika yang diberikan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,80 dan meningkat pada siklus II menjadi 85,44. Peningkatan nilai rata-rata tes komunikasi matematika ini dipicu oleh semakin baiknya penerapan model kooperatif *Think-Pair-Share* (TPS) yang diterapkan oleh peneliti. Untuk nilai setiap aspek komunikasi yang diteliti yaitu pada aspek representasi nilai rata-rata pada siklus I 78,29, pada siklus II meningkat menjadi 86,75 dan aspek menulis/menjelaskan pada siklus I 60,52, meningkat menjadi 83,08 pada siklus II.
2. Peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I yaitu 23 siswa (60,52%) meningkat menjadi 33 siswa (86,84%) pada siklus II yang telah mencapai ketuntasan klasikal yaitu $\geq 85\%$ siswa yang mencapai tes kemampuan komunikasi matematika dengan nilai ≥ 65 .
3. Pada siklus II, respon siswa yang mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan yaitu 88,16% yang awalnya pada siklus I diperoleh presentase respon siswa dalam pembelajaran adalah 80,36%, maka dapat dikatakan bahwa respon siswa dalam pembelajaran dengan model *Think-Pair-Share* adalah positif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa dan hendaknya berupaya untuk

selalu melibatkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, memperbanyak sesi tanya jawab, baik antara guru dengan siswa, siswa dengan temannya baik dalam kelompoknya atau di luar kelompoknya, agar siswa lebih berani dan terbiasa mengemukakan idenya (pendapatnya) Sebelum memulai pembelajaran hendaknya guru mengkondisikan siswa dalam keadaan nyaman dan siap untuk belajar, karena kondisi yang nyaman dapat menciptakan suasana yang efektif untuk belajar.

2. Kepada siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar, lebih banyak berlatih menyelesaikan soal-soal dan lebih berani untuk mengungkapkan ide dan pendapat saat berdiskusi.
3. Kepada sekolah, hendaknya berusaha menyediakan sarana dan prasarana yang lebih baik sehingga memudahkan pengajar untuk memberikan pembelajaran yang lebih menarik minat belajar siswa.